

SEKOLAH DIMINTA TIDAK MEMUNGUT BIAYA TAMBAHAN SAAT PPDB

Rabu, 19 Mei 2021 - Yohanis Tri Christyanto Kora

Manokwari, PB News - Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB) tahun 2021 akan terjadi sebentar lagi. Pihak sekolah diharapkan tidak memungut biaya tambahan dari calon peserta didik baru yang bukan merupakan tanggung jawab orangtua dari calon peserta didik pada saat pelaksanaan PPDB.

"Jangan membebankan orang tua calon peserta didik dengan pungutan yang bukan kewajiban mereka," ujar Kepala Perwakilan Ombudsman Papua Barat Musa Yoseph Sombuk kepada Papua Barat News di Manokwari, Senin (17/5/2021).

Menurut dia, segala bentuk kebutuhan sekolah yang menjadi tanggung jawab negara tidak boleh dibebankan kepada orangtua pada saat pendaftaran. Terutama yang tidak berkaitan dengan syarat pendaftaran.

"Bahwa apabila ada partisipasi masyarakat dalam bentuk sumbangan itu dilakukan setelah yang bersangkutan diterima menjadi siswa," kata dia.

Sombuk mengatakan, Biro Hukum harus bergerak cepat untuk mengatur tatalaksana PPDB agar Gubernur dan Bupati bisa menetapkan regulasi di level pemerintahannya masing-masing sebagai landasan hukum bagi penyelenggaraan PPDB. Hal ini menjadi sangat penting mengingat sudah ada arahan dari pemerintah pusat sehubungan dengan pelaksanaan PPDB dan Pembelajaran Tatap Muka tahun pelajaran 2021/2022.

"Regulasi itu sehubungan dengan larangan dan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan," imbuhnya.

Selain pengawasan eksternal, Ombudsman juga mengharapkan adanya pengawasan yang serius dari Inspektorat sebagai lembaga pengawas internal pemerintah untuk memperhatikan pelaksanaan PPDB tahun pelajaran 2021 tersebut.

"Perlu ada koordinasi yang intens dalam mendukung kesuksesan pelaksanaan PPDB. Terutama dalam hal pengawasan terhadap kemungkinan adanya pungutan tambahan terhadap orangtua calon peserta didik," pungkasnya.